

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan analisis data dan hasil Uji deskriptif dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada sampel Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. Seluruh variabel bebas memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel terikat sebesar 61,9 persen dan sisanya 38,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Kesimpulannya hipotesis yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020 adalah diterima.
2. LDR  
LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. Besarnya kontribusi LDR secara parsial terhadap ROA sebesar 0,42 persen. Disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang

signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020 adalah ditolak.

3. IPR

IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. Besarnya kontribusi IPR secara parsial terhadap ROA sebesar 0,04 persen. Disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020 adalah ditolak.

4. NPL

NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. Besarnya kontribusi NPL secara parsial terhadap ROA sebesar 0,18 persen. Disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020 adalah ditolak.

5. APB

APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. Besarnya kontribusi APB secara parsial terhadap ROA sebesar 1,25 persen. Disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020 adalah ditolak.

6. IRR

IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. Besarnya kontribusi IRR secara parsial terhadap ROA sebesar 0,59 persen. Disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020 adalah ditolak.

7. PDN

PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. Besarnya kontribusi PDN secara parsial terhadap ROA sebesar 0,49 persen. Disimpulkan

bahwa hipotesis yang menyatakan PDN secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020 adalah ditolak.

#### 8. BOPO

BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. Besarnya kontribusi BOPO secara parsial terhadap ROA sebesar 40,19 persen. Disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020 adalah diterima.

#### 9. FBIR

FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. Besarnya kontribusi FBIR secara parsial terhadap ROA sebesar 0 persen. Disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020 adalah ditolak.

## 10. FACR

FACR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. Besarnya kontribusi FACR secara parsial terhadap ROA sebesar 0,32 persen. Disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan FACR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020 adalah ditolak.

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

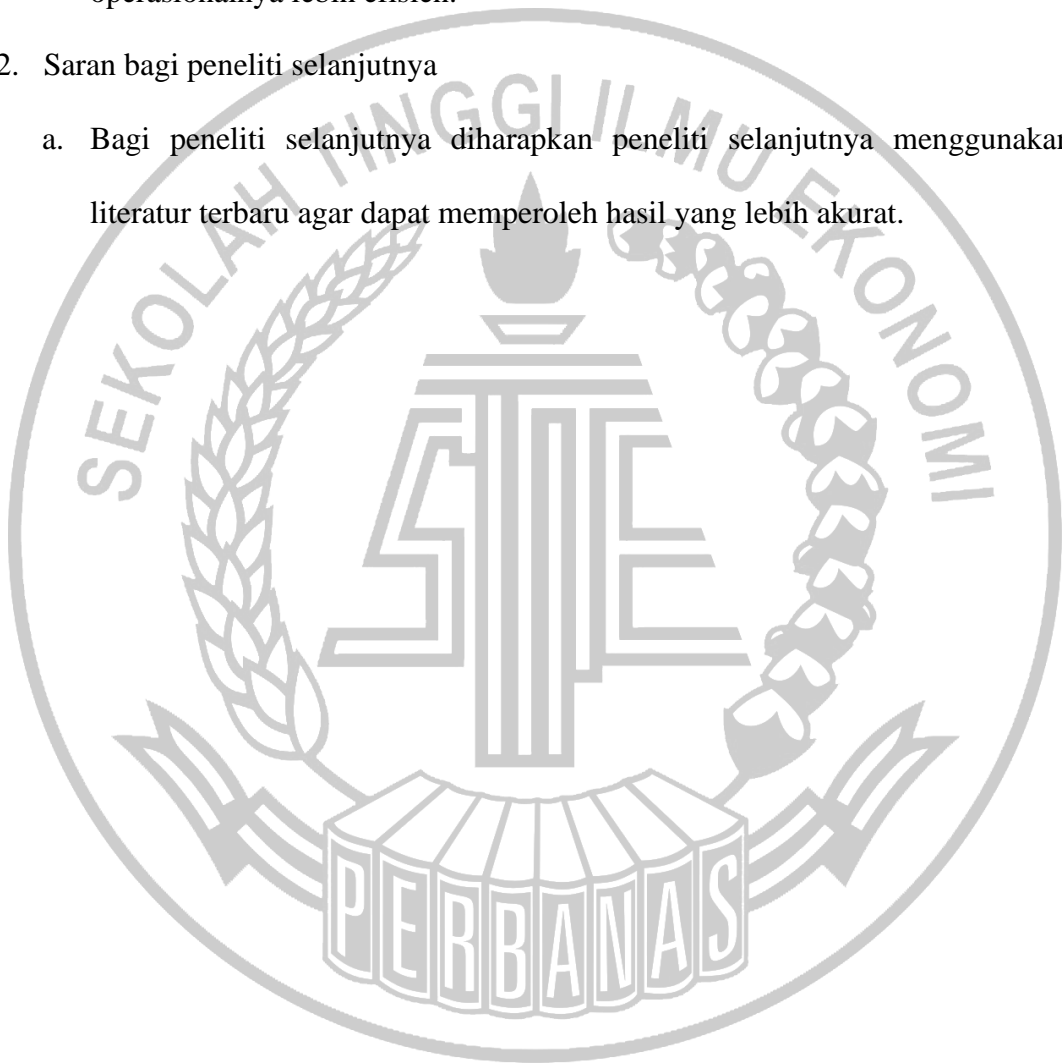
- a. Data yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam penelitian ini menggunakan situs web secara langsung, karena didalam informasi publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) beberapa data tidak lengkap.
- b. Variabel FACR tidak diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan satu jurnal.

### 5.3 Saran

Saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Saran bagi Industri Perbankan
  - a. Kepada seluruh sampel penelitian yang terpilih masih mengalami ROA yang menurun diharapkan seluruh sampel penelitian meningkatkan profitabilitasnya menggunakan laba bersih sebelum pajak dibandingkan dengan total aset.

- b. Menurut ketentuan Bank Indonesia batas maksimum BOPO yakni 85 persen. Diharapkan Bank QNB Indonesia, Tbk memiliki rata-rata BOPO sebesar 112,18 persen. Diharapkan Bank QNB Indonesia, Tbk dapat menekan beban operasionalnya untuk lebih rendah agar kegiatan operasionalnya lebih efisien.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya
    - a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan literatur terbaru agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.



## DAFTAR RUJUKAN

- Alfin Kurnia. (2020). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, Efisiensi Terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada Bank Swasta Nasional Devisa. Skripsi Tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi*. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jonathan Sarwono. (2015). *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 Riset Skripsi*, Yogyakarta: Andi Offset, CV.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke empat belas. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Maya Purwa Monica. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi Tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Mudrajad Kuncoro. (2014). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Keempat. Jakarta Timur. PT. Penerbit Erlangga.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi Bank*. (<https://www.ojk.go.id>) diakses 10 November 2020.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Cetakan ke 25. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sutrisno. (2018). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal STIE SEMARANG*, 56-72.
- Tatang Ary Gumanti, Moeljadi, Elok Sri Utami. (2018). *Metode Penelitian Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Undang-Undang No.10 tahun 1998, Tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 07 tahun 1992, Tentang Perbankan (<https://www.bphn.go.id>) diakses 20 Oktober 2020.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifandy Permata Veithzal 2013. *Commercial Banking Manajemen: Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*. Raja Grafindo Persada.

Winda Ardyanti Asnawi, Paulina Van Rate. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Return On Asset Studi Pada Bank Umum Devisa BUKU 4. *Jurnal EMBA*, 06(4), 2898-2907.

